

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap sistem informasi akuntansi persediaan di Toko Slamet Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang selama ini diterapkan oleh Toko Slamet Yogyakarta sudah tidak relevan untuk digunakan dalam mengatasi keadaan yang dihadapi perusahaan saat ini. Terdapat beberapa indikator permasalahan yang ada dalam perusahaan:

1. Konsumen sering mengeluh karena barang yang dipesan sering tidak ada, atau ada tetapi kuantitasnya tidak mencukupi,
2. Pihak manajemen tidak dapat memperoleh informasi sisa persediaan barang dengan akurat, sehingga keputusan pembelian barang dari pemasok sering tidak tepat,
3. Informasi yang diberikan kepada pelanggan terhadap jumlah barang yang tersedia sering tidak akurat,
4. Bertambah banyaknya jumlah dan jenis barang dagang tidak diiringi dengan keakuratan informasi mengenai data barang tersebut juga membuat manajer tidak dapat dengan cepat mengetahui adanya barang yang hilang.

Ditemukan kesesuaian antara hasil wawancara dengan observasi lapangan. Indikator-indikator permasalahan terbukti benar, sehingga menjadi permasalahan

yang terjadi pada sistem informasi persediaan di Toko Slamet Yogyakarta. Hal ini dikarenakan adanya kelemahan-kelemahan pada sistem lama, yaitu:

1. Tugas manajer menjadi sangat padat karena bagian penjualan, pembelian, dan kasir ditangani sendiri. Hal ini membuat kegiatan operasional berjalan lambat, terlebih lagi ketika ramai pelanggan (berpengaruh pada proses pembelian dan penjualan),
2. Proses pencarian barang memakan waktu yang sangat lama (berpengaruh pada proses penjualan tunai),
3. Pembuatan nota penjualan oleh manajer memakan waktu lama, hal ini dikarenakan manajer harus mencari secara manual dalam buku daftar harga untuk mengisi harga barang sesuai data pelanggan (berpengaruh pada proses penjualan tunai).
4. Penerimaan barang di toko tidak disertai dengan pencocokan terhadap barang yang diminta atau dipesan. Ini mengakibatkan adanya ketidakcocokan barang seperti kelebihan, kekurangan, atau bahkan kesalahan penerimaan barang (berpengaruh pada proses pembelian dan mutasi barang dari gudang ke toko).
5. Adanya peluang barang hilang dikarenakan:
  - a. Tindakan karyawan  
Terdapat kemungkinan adanya tindakan pencurian oleh karyawan bagian pengiriman,
  - b. Tidakan karyawan dan pelanggan yang melakukan kolusi

Terjadi kerja sama antara pelanggan dan karyawan toko bagian pengepakan. Contoh salah satu teknik yang dipakai adalah dengan memasukkan barang-barang berukuran kecil ke dalam *rice cooker*.

Sistem informasi akuntansi persediaan yang tepat digunakan Toko Slamet adalah sistem yang dapat memberikan informasi persediaan yang akurat secara tepat waktu serta memiliki sistem pengendalian yang memadai untuk menjamin keakuratan informasi yang dihasilkan. Manfaat-manfaat yang diperoleh perusahaan dengan adanya sistem yang baru adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui data barang dagang secara terperinci. Data dapat diperoleh dalam waktu kurang dari 1 hari.
2. Data barang dilengkapi dengan batas pemesanan kembali (*reorder point*). Dengan demikian, pemesanan barang dapat dilakukan tepat waktu dan sebelum barang di toko habis.
3. Waktu pelayanan terhadap pelanggan menjadi hingga 5 menit lebih cepat karena informasi yang diminta pelanggan dapat dengan segera disajikan.

Dari studi kelayakan yang dilakukan terhadap rancangan sistem baru dengan membandingkan biaya-biaya dan manfaat-manfaat yang muncul, disimpulkan bahwa rancangan sistem yang baru layak untuk diimplementasikan. Studi kelayakan ini dilakukan dengan metode ROI (*Return on Investment*) dan *payback period*. Dalam metode ROI, nilai ROI

yang dihasilkan adalah sebesar 132,3%, sedangkan dalam metode *payback period*, disimpulkan bahwa waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mendapatkan kembali investasinya adalah 9,87 bulan. Waktu tersebut lebih pendek daripada waktu yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 3 tahun.

## 5.2. Saran

Dalam menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan yang telah dirancang, beberapa hal lain yang sebaiknya dilakukan adalah:

1. Perusahaan perlu menata ulang barang dengan lebih teratur sesuai dengan klasifikasi barang, terutama untuk barang-barang yang berada di toko,
2. Fungsi pengawasan dari manajer di lokasi toko diterapkan secara lebih intensif karena lokasi di dalam toko yang tidak leluasa memungkinkan tingkat kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan sendiri maupun pelanggan tinggi,
3. Pemeliharaan *hardware* dan *software* perlu diperhatikan agar sistem dapat berjalan dengan baik,
4. Dalam penelitian ini, sistem informasi yang dikembangkan hanya sistem informasi akuntansi persediaan. Diharapkan adanya penelitian selanjutnya terhadap sistem informasi yang lain yang dapat terus-menerus memperbaiki kinerja Toko Slamet Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

Hall, James A. (2001). Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat. Singapura: Thomson Learning Asia

Hall, James A. (2002). Sistem Informasi Akuntansi, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat. Singapura: Thomson Learning Asia

Kuncoro, Mudrajat. (2003). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga.

Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. (2006). Accounting Information Systems, Tenth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall

Wilkinson, Cerullo, Raval, dan Wong-On-Wing. (2000). Accounting Information Systems, Fourth Edition. Singapore: John Wiley & Sons, Inc.

<http://delphiscript.blogspot.com/2007/12/normalisasi-database.html>

<http://kuliah.dinus.ac.id/ika/prc4.html>